

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan disajikan metode penelitian, adapun pembahasan didalam bab ini mencakup desain penelitian, pendekatan, lokasi, subjek, teknik pengumpulan data dan analisis data.

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan menggunakan metode studi kasus. Metode kualitatif sering disebut sebagai metode konstruktif karena, dengan metode kualitatif dapat ditemukan data-data yang berserakan, selanjutnya dikonstruksi dalam suatu tema yang lebih bermakna dan mudah dipahami (Sugiyono, 2013).

Alasan peneliti menggunakan metode studi kasus karena peneliti studi kasus mungkin memfokuskan pada sebuah program, peristiwa atau tindakan yang melibatkan individu, bukan kelompok itu sendiri (Stake, 1995: Creswell, 2015, hlm 939). Dalam penelitian ini meneliti pola-pola perilaku yang berkembang dalam kelompok dan terintegrasi dari waktu ke waktu.

Penelitian ini memfokuskan pada Studi kasus observasi, mengutamakan teknik pengumpulan datanya melalui observasi peran-serta atau pelibatan (*participant observation*), sedangkan fokus studinya pada suatu organisasi tertentu. Bagian-bagian organisasi yang menjadi fokus studinya antara lain: (a) suatu tempat tertentu di dalam sekolah; (b) satu kelompok siswa; (c) kegiatan sekolah.

Selanjutnya ada beberapa tipe studi kasus yang sering diteliti dalam penelitian kualitatif :

- a. Kasus itu memungkinkan adalah sekelompok individu, beberapa individu dalam kelompok, program, kejadian, atau kegiatan.
- b. Kasus itu memungkinkan mempresentasikan proses yang terdiri atas serangkaian langkah yang membentuk sekuentasi kegiatan.

- c. Kasus mungkin dipilih untuk diteliti karena tidak biasa dan memiliki nilai tersendiri.
- d. Peneliti mencoba mengembangkan pemahaman secara mendalam tentang kasus dengan mengumpulkan data multibentuk.
- e. Peneliti juga menemukan kasus atau beberapa kasus dalam konteks yang lebih besar.

Menurut Yin (2003), ada beberapa langkah penelitian studi kasus :

1. Menentukan dan mendefinisikan pertanyaan penelitian
Langkah pertama dalam penelitian adalah menentukan pertanyaan penelitian. Peneliti akan membuat suatu pertanyaan penelitian yang terkait dengan fenomena atau objek yang ingin diteliti serta tujuan yang ingin dicapai didalam penelitian.
2. Menentukan disain dan instrumen penelitian
Unit atau subjek penelitian adalah unit atau subjek yang akan diteliti. Dalam hal ini, subjek penelitian dapat berupa individu, keluarga, organisasi atau pun kejadian tertentu. Hal ini erat kaitannya dengan disain penelitian yang akan dibuat oleh peneliti. Tujuan yang jelas dari suatu penelitian akan menjadi landasan dalam menentukan subjek/ sampel yang akan dipilih. Hal penting yang perlu diingat bahwa penelitian studi kasus adalah adanya suatu kesatuan, yang holistik pada disain ini. Dalam hal ini, penelitian akan mengevaluasi suatu fenomena sebagai suatu kesatuan , dilihat dari perspektif secara global (individu atau group).
3. Mengumpulkan Data
Ada beberapa metode dalam penelitian kasus, yaitu survey, interview, observasi. Umumnya pada penelitian kasus, wawancara mendalam (*in depth interview*) adalah metode yang sering digunakan demi mencapai kualitas data yang lebih mendalam akan akan suatu fenomena tertentu.
4. Menentukan teknik analisis data
Studi kasus, sebagai suatu bentuk penelitian kualitatif, tidak berfokus pada kuantitas data yang diperoleh, tapi berdasarkan kualitas data yang dipeoleh.

Suyatmi, 2017

PEMBENTUKAN WATAK KEWARGANEGARAAN MELALUI PROGRAM PEMBINAAN KARAKTER DALAM MENANGGULANGI PERILAKU BULLYING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Studi kasus berdasarkan pada interpretasi atau pengertian akan suatu fenomena dari subjek/partisipan yang terlibat dalam penelitian. Peneliti akan berusaha membaca, mendeskripsikan, membandingkan, serta mengkombinasikan beberapa kode yang telah dibuat tersebut untuk membuat suatu formula akhir penelitian.

5. Mempersiapkan laporan studi kasus

Pada bagian akhir suatu penelitian, peneliti dapat membuat laporan secara tertulis atau pun verbal akan hasil akhir dari penelitian

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan atau responden pemberi informasi adalah informan yang memiliki pemahaman tentang masalah peneliti, sehingga atas pengalamannya partisipan peneliti atau responden atau informan dapat memberikan berbagai informasi yang berguna dalam melakukan pemaknaan melalui penafsiran atas berbagai fakta sebagai temuan penelitian (Al Muchtar, 2013, hlm. 239). Oleh karenanya dapat dipahami bahwa yang disebut dengan partisipan penelitian adalah segala sesuatu baik itu manusia, benda maupun tempat yang didalamnya dapat ditemui informasi terkait jawaban atas permasalahan yang ada pada penelitian sehingga memudahkan peneliti untuk menafsirkan data terkait permasalahan yang dikaji dalam penelitian.

Partisipan dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang memiliki pemahaman dan kompetensi terkait dengan kajian yang diangkat antara lain orang-orang yang berkecimpung di SMA Negeri Plus Provinsi Riau, yang peneliti yakini dapat memberikan informasi secara detail dan mendalam terkait Pembentukan Watak Kewarganegaraan Melalui Program Pembinaan karakter Dalam Menanggulangi Perilaku *Bullying*. Dalam penetapan partisipan pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*.

Purposive sampling merupakan salah satu bentuk pengambilan atau menentukan subjek atau objek penelitian sesuai dengan tujuan dari pada penelitian itu sendiri, dengan menggunakan pertimbangan pribadi dari peneliti sendiri sesuai

Suyatmi, 2017

PEMBENTUKAN WATAK KEWARGANEGARAAN MELALUI PROGRAM PEMBINAAN KARAKTER DALAM MENANGGULANGI PERILAKU BULLYING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan topik setiap permasalahan yang ingin dijawab. Sedangkan *snowball sampling* merupakan salah satu bentuk pengambilan sampel yang dilakukan secara berantai, teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Maka kedua teknik inilah yang akan digunakan oleh peneliti dalam menentukan dan mendapatkan informan yang cocok dijadikan sebagai sumber utama dari penelitian ini.

Adapun yang menjadi subjek penelitian untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. SMA Negeri Plus Provinsi Riau
2. Siswa-siswi SMA Negeri Plus Provinsi Riau
3. Guru Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Negeri Plus Provinsi Riau
4. Pembina Asrama di SMA Negeri Plus Provinsi Riau

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan analisis dokumentasi.

1. Observasi

Teknik observasi yaitu suatu pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu objek penelitian. Dalam teknik observasi ini peneliti langsung turun kelapangan untuk mengamati perilaku dan aktifitas individu-individu di lokasi penelitian (Creswell, 2010, hlm.267). teknik observasi ini meliputi semua pengamatan dan pengalaman peneliti ketika dilapangan dan digunakan untuk melakukan pengamatan langsung terhadap Pembentukan Watak Kewarganegaraan Melalui Program Pembinaan Karakter Dalam Menanggulangi Perilaku *Bullying*. Metode ini menggunakan pengamatan atau penginderaan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses atau perilaku yang terjadi.

2. Wawancara

Teknik wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara selaku pihak yang mengajukan pertanyaan dan pihak terwawancara yang memberikan

Suyatmi, 2017

PEMBENTUKAN WATAK KEWARGANEGARAAN MELALUI PROGRAM PEMBINAAN KARAKTER DALAM MENANGGULANGI PERILAKU BULLYING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

jawaban atas pertanyaan (Moleong, 2004, hlm.186). Wawancara yang ditujukan untuk memperoleh data dari individu dilaksanakan secara individual. Sebelum melaksanakan wawancara peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang disebut pedoman wawancara. Wawancara banyak digunakan dalam penelitian kualitatif, malah boleh dikatakan sebagai teknik pengumpulan data utama. Pada penelitian awal di lapangan, peneliti telah melakukan wawancara dengan beberapa orang siswa, untuk menggali data tentang masalah yang akan diteliti. Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang umum dilakukan pada penelitian kualitatif.

3. Studi Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam penelitian kualitatif dapat berupa teknik pengumpulan data berupa dokumen publik atau dokumen privat (Creswell, 2010, hlm.270). Studi dokumentasi digunakan untuk menghimpun dokumen-dokumen dan dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus permasalahan. Peneliti mengumpulkan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan data informasi yang sesuai dengan masalah penelitian seperti arsip, buku maupun foto atau gambar yang diperoleh di SMA Negeri Plus Provinsi Riau.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data merupakan metode yang digunakan untuk mengolah data yang telah dikumpulkan dan diklasifikasikan sesuai dengan tujuan penelitian, teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa data deskriptif kualitatif. Menurut Miles dan Huberman (1992, hlm. 16-20) secara khusus, teknik analisis data kualitatif melalui beberapa tahapan, di antaranya adalah (1) reduksi data, (2) penyajian data, (3) penarikan kesimpulan atau verifikasi. Analisis data kualitatif yang dilakukan tersebut merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan terus menerus. Karena, tujuan dari analisis data adalah untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Suyatmi, 2017

PEMBENTUKAN WATAK KEWARGANEGARAAN MELALUI PROGRAM PEMBINAAN KARAKTER DALAM MENANGGULANGI PERILAKU BULLYING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

E. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan selama satu bulan yaitu pada semester genap atau disesuaikan dengan kalender pendidikan nasional yang digunakan oleh SMA Negeri Plus Provinsi Riau, secara rinci waktu pelaksanaan penelitian dapat diuraikan dalam chart sebagai berikut :

Tabel 3.1 Bar Chart Pelaksanaan Penelitian

Tahapan	Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan				
		Bulan (2017)				
		Jan	Feb	Mart	Apr	Mei
I	Perencanaan dan Revisi Instrumen					
II	Penelitian					
III	Pengumpulan Data Pendukung					
IV	Analisis Data					
V	Pembuatan Laporan					
VI	Pembuatan Laporan					